



**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH SEKTOR PARIWISATA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT**



Skripsi Oleh:

AQILA IPNIAZBAJ

01021281823061

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH SEKTOR PARIWISATA KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA BARAT

Disusun Oleh :

Nama : Aqila Ipniazbaj
NIM : 01021281823061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 8 Agustus 2023



Ketua :
Feny Marissa, S.E., M. Si
NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH SEKTOR PARIWISATA KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA BARAT**

Disusun Oleh:

Nama : Aqila Ipniazbaj
NIM : 01021281823061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensi
Indralaya, 15 September 2023

Ketua



Feny Marissa, S.E., M. Si
NIP. 199004072018032001

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UINSGR

15-9-2023



Dr. Muhklis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqila Ipniabzaj
NIM : 01021281823061
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

Pembimbing : Feny Marissa, S.E., M. Si
Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 15 September 2023
Pembuat Pernyataan

ASLI
FOR. EK. PEMBAANGUNAN
19-9-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Aqila Ipniabzaj
NIM. 01021281823061

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa karena telah memberikan ridha, bantuan, kemudahan, serta karunia-Nya, sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat** dibuat sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada strata satu (S-1) program studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak untuk semua pihak yang telah memberikan doa, bantuan, serta semangat, sehingga mendorong penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini dengan banyak hal baik yang didapatkan. Semoga semua itu diberikan balasan terbaik oleh Allah SWT, Aamiin ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, baik dalam hal pengetahuan maupun kemampuan. Oleh karena itu, penulis berharap dapat menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca, sehingga dapat membantu perbaikan penelitian pada topik ini di masa depan. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dalam peningkatan wawasan maupun perkembangan pada topik skripsi ini.

Inderalaya, 15 September 2023



Aqila Ipniabai
NIM. 01021281823061

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis sering menghadapi berbagai hambatan, tetapi doa, bantuan, dan semangat yang diterima dari berbagai pihak membantu penulis untuk memperkuat motivasi agar terus berusaha. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan doa, bantuan, dan semangat selama ini, diantaranya:

1. Kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang selalu memberikan ridha, bantuan, dan ketenangan, sehingga penulis diberikan jalan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Mama dan papa penulis, Ibu Muslima Khairani M dan Bapak Ipik Gandamana yang selalu berusaha untuk bersabar, memahami, mendukung, dan menemani penulis dalam melewati hambatan yang terjadi.
3. Adik penulis, Afifa Dzakiya Ipniazbaj yang sabar mendengarkan keluh kesah penulis dan terus memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu mengingatkan, mendoakan, dan memberi dukungan kepada penulis.
5. Ibu Feny Marissa, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dengan mengorbankan waktu, tenaga dan ilmunya untuk membimbing serta memberikan saran selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan kritik serta saran-saran membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.

8. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti masa perkuliahan.
10. Seluruh staf dan karyawan/ti jurusan ekonomi pembangunan dan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat penulis, Reta, Wuri, Alya, Fira, dan Fattah yang setia mendengarkan cerita, keluh, dan kesah penulis terutama pada penyusunan skripsi ini. Sahabat penulis di perkuliahan, Rani, Zulfa, Novia, dan Indah yang telah memberikan banyak momen berharga selama penulis berkuliah hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 beserta teman-teman konsentrasi Ekonomi Regional Angkatan 2018 yang telah mewarnai masa perkuliahan penulis.
13. Semua pihak lain yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis disebutkan satu per satu.

Inderalaya, 15 September 2023



Aqila Ipniabai
NIM. 01021281823061

ABSTRAK

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH SEKTOR PARIWISATA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Provinsi Jawa Barat memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata dengan beragam jenis destinasi yang dapat ditemukan di setiap kabupaten/kotanya. Pariwisata adalah salah satu sektor yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota melalui sektor pariwisatanya. Pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, jumlah hotel, dan jumlah restoran. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan yang berkunjung, jumlah objek wisata, jumlah hotel, dan jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect* di periode tahun 2013 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila secara simultan, semua variabel yaitu jumlah wisatawan yang berkunjung, jumlah objek wisata, jumlah hotel, dan jumlah restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Namun secara parsial, hanya jumlah objek wisata yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Ketidaksignifikan ini disebabkan oleh jumlah objek wisata yang dikelola oleh pihak swasta lebih banyak dibandingkan dengan jumlah objek wisata yang dikelola oleh pihak pemerintah daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata; Jumlah Wisatawan; Jumlah Objek Wisata; Jumlah Hotel; Jumlah Restoran, Sektor Pariwisata

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Ketua,



Feny Marissa, S.E., M. Si

NIP. 199004072018032001

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF FACTORS INFLUENCING LOCAL REVENUE IN THE TOURISM SECTOR OF REGENCIES/CITIES IN WEST JAVA PROVINCE

West Java Province has significant potential in the tourism sector with a variety of destinations that can be found in each of its regencies and cities. Tourism is one of the sectors that makes a substantial contribution to the local revenue of regencies and cities through its tourism sector. The local revenue from the tourism sector of regencies and cities is influenced by several factors, including the number of tourist visits, the number of tourist attractions, the number of hotels, and the number of restaurants. Therefore, the aim of this research is to analyze the impact of the number of tourist visits, the number of tourist attractions, the number of hotels, and the number of restaurants on the local revenue of the tourism sector in regencies and cities in West Java Province. The analytical technique used in this research is panel data regression with a fixed-effect model for the period from 2013 to 2022. The research results indicate that when examined simultaneously, all variables, namely the number of tourist visits, the number of tourist attractions, the number of hotels, and the number of restaurants, have a significant impact on the local revenue of the tourism sector in regencies and cities in West Java Province. However, when examined separately, only the number of tourist attractions does not have a significant influence on the local revenue of the tourism sector in regencies and cities in West Java Province. This lack of significance is attributed to the fact that a greater number of tourist attractions are managed by private entities as compared to those managed by local government authorities.

Keywords: *Local Revenue of the Tourism Sector; Number of Tourists; Number of Tourist Attractions; Number of Hotels; Number of Restaurants; Tourism Sector*

Acknowledge,

Head,

Head of the Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Feny Marissa, S.E., M. Si

NIP. 199004072018032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Aqila Ipniazbaj
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 8 September 2000
	Alamat	Jl. Peninggaran Timur I No.7A, RT 008/ RW 009, Keb. Lama Utara, Keb. Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12240
Agama	Islam	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Email	ipniazbaj@gmail.com	
Nomor HP	085691402082	
Tinggi Badan	160 cm	
Berat Badan	66 kg	
PENDIDIKAN FORMAL		
2006-2012	SD Negeri KLU 03 Pagi	
2012-2015	SMP Negeri 161 Jakarta	
2015-2018	SMA Negeri 47 Jakarta	
2018-2023	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2019-2020	Bendahara Eksternal Taekwondo UNSRI Sekretaris Departemen Minat dan Bakat HIMA BAJAJ	
2020-2021	Bendahara Internal Taekwondo UNSRI	
2021-2022	Badan Penjamin Mutu BEM KM FE UNSRI Sekretaris Departemen <i>Public Relation</i> Unsri Mengajar	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Pertumbuhan Baru (New Growth Theory).....	9
2.1.2. Teori Pembangunan Ekonomi	10
2.1.3. Teori Pembangunan Ekonomi Daerah.....	12
2.1.4. Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata.....	13
2.1.5. Pariwisata.....	14
2.1.6. Objek Wisata.....	16
2.1.7. Wisatawan.....	18
2.1.8. Hotel.....	19
2.1.9. Restoran	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21

2.3. Kerangka Pemikiran	25
2.4. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	28
3.3. Teknik Analisis.....	28
3.3.1. Analisis Regresi Data Panel.....	29
3.3.2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	31
3.3.2.1. Model Common Effect.....	31
3.3.2.2. Model Fixed Effect.....	31
3.3.2.3. Model Rdanom Effect	32
3.3.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	32
3.3.3.1. Uji Chow	32
3.3.3.2. Uji Hausman.....	33
3.3.3.3. Uji Lagrange Multipler.....	33
3.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.3.4.1. Uji Heteroskedastisitas	34
3.3.4.2. Uji Multikolinearitas	35
3.3.5. Pengujian Hipotesis	35
3.3.5.1. Uji Statistik T	35
3.3.5.2. Uji Statistik F.....	36
3.3.5.3. Analisis Koefisien Determinasi (R Square)	37
3.4. Definisi Operasional Variabel	37
3.4.1. Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota.....	37
3.4.2. Jumlah Wisatawan	38
3.4.3. Jumlah Objek Wisata	38
3.4.4. Jumlah Hotel.....	38
3.4.5. Jumlah Restoran.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Gambaran Umum	39
4.1.1. Geografis dan Wilayah	39

4.1.2.	Sektor Pariwisata di Provinsi Jawa Barat	41
4.1.3.	Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat	44
4.1.4.	Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Provinsi Jawa Barat.....	45
4.1.5.	Perkembangan Jumlah Objek Wisata di Provinsi Jawa Barat	47
4.1.6.	Perkembangan Jumlah Hotel di Provinsi Jawa Barat	49
4.1.7.	Perkembangan Jumlah Restoran di Provinsi Jawa Barat.....	52
4.2.	Hasil dan Analisis Penelitian.....	53
4.2.1.	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	53
4.2.2.	Pemilihan Model Terbaik	54
4.2.2.1.	Uji Chow	54
4.2.2.2.	Uji Hausman.....	55
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.3.1.	Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.3.2.	Uji Multikolinearitas	56
4.2.4.	Analisis Regresi Linier Data Panel.....	57
4.2.5.	Pengujian Hipotesis	61
4.2.5.1.	Uji Statistik T	61
4.2.5.2.	Uji Statistik F.....	63
4.2.5.3.	Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	64
4.3.	Pembahasan	65
4.3.1.	Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat	65
4.3.2.	Pengaruh Jumlah Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat	66
4.3.3.	Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat	69
4.3.4.	Pengaruh Jumlah Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		72

5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Juta Rupiah).....	3
Gambar 1.2 Jumlah Objek Wisata di Provinsi Jawa Barat	4
Gambar 1.3 Jumlah Hotel dan Restoran di Provinsi Jawa Barat	5
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Jawa Barat	40
Gambar 4.2 Perkembangan PAD Sektor Pariwisata (Ribu Rupiah) Kabupaten/Kota Tahun 2013-2022	44
Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Wisatawan Tahun 2013-2022	46
Gambar 4.4 Perkembangan Jumlah Objek Wisata Tahun 2013-2022	47
Gambar 4.5 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Tahun 2015-2022	48
Gambar 4.6 Perkembangan Jumlah Hotel Tahun 2013-2022	50
Gambar 4.7 Jumlah Hotel Menurut Jenis Tahun 2013-2022	51
Gambar 4.8 Perkembangan Jumlah Restoran Tahun 2013-2022.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Regresi CEM, FEM dan REM.....	53
Tabel 4.2 Uji Chow	54
Tabel 4.3 Uji Hausman	55
Tabel 4.4 Uji Glejser.....	56
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.6 Intersep 27 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat	59
Tabel 4.7 Uji Statistik T	61
Tabel 4.8 Uji Statistik F	63
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R ²)	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi	81
Lampiran 2 Hasil Estimasi Model <i>Common Effect</i> (CEM)	87
Lampiran 3 Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i> (FEM)	88
Lampiran 4 Hasil Uji Chow	88
Lampiran 5 Hasil Estimasi Model <i>Random Effect</i> (CEM).....	89
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman.....	90
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	91
Lampiran 9 Hasil Intersep.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

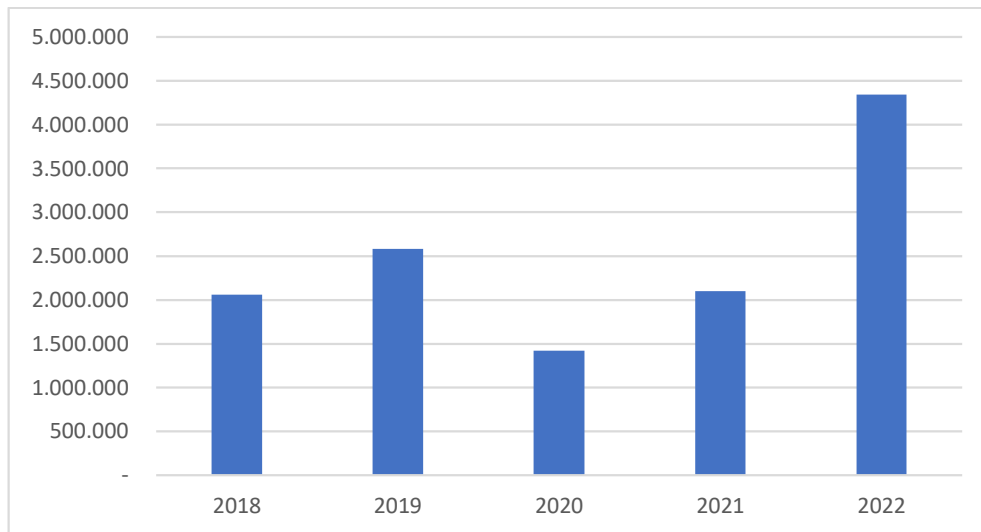
1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata dunia mengalami perkembangan yang berkelanjutan selama beberapa dekade terakhir, banyak inovasi yang muncul dan mendorong terjadinya pembangunan yang mengoptimalkan potensi di dalam sektor ini. Pembangunan yang terjadi membuat banyaknya destinasi baru timbul dan berefek pada perubahan arah pembangunan sektor pariwisata. Jika awalnya sektor pariwisata hanya menjadi sarana untuk memanfaatkan sumber daya, kini sektor pariwisata mampu menjadi pendorong utama dalam kemajuan sosial-ekonomi (*World Tourism Organization*, 2019). Pariwisata menjadi salah satu sektor utama di perdagangan internasional, sekaligus sumber pendapatan yang cukup berpengaruh bagi banyak negara berkembang termasuk Indonesia.

Peran lain dari sektor pariwisata yaitu pendorong dalam pengembangan ekonomi tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional secara *direct*, *indirect* dan *induced effect*, pintu masuk sumber penerimaan devisa, stimulus investasi pada bidang infrastruktur, menanggulangi jumlah pengangguran yang tinggi, dan meningkatkan produktivitas suatu daerah atau negara (Yakup 2019). Selain itu, manfaat yang akan didapatkan dari berkembangnya sektor pariwisata yaitu peningkatan pendapatan ekonomi, terciptanya ribuan lapangan pekerjaan untuk warga lokal, terjadinya pengembangan infrastruktur, dan tertanamnya rasa saling menghormati diantara wisatawan dan warga lokal (Yehia 2019).

Sektor pariwisata memiliki pengaruh cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian dari LPEM FEB UI di tahun 2018 menunjukkan sektor pariwisata Indonesia mempunyai dampak signifikan dalam nilai tambah, pengganda *output*, pendapatan, dan tenaga kerja. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa sektor pariwisata memiliki rata-rata penggandaan di atas 2. Dalam artian, jika pendapatan sektor pariwisata meningkat satu satuan (juta rupiah), maka pendapatan di seluruh sektor perekonomian nasional juga akan meningkat sebesar 2. Sama halnya dengan penggandaan *output*, peningkatan nilai tambah, dan peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata juga akan berdampak pada peningkatan *output*, nilai tambah, dan penambahan tenaga kerja secara keseluruhan di tingkat nasional (Tanaya 2020).

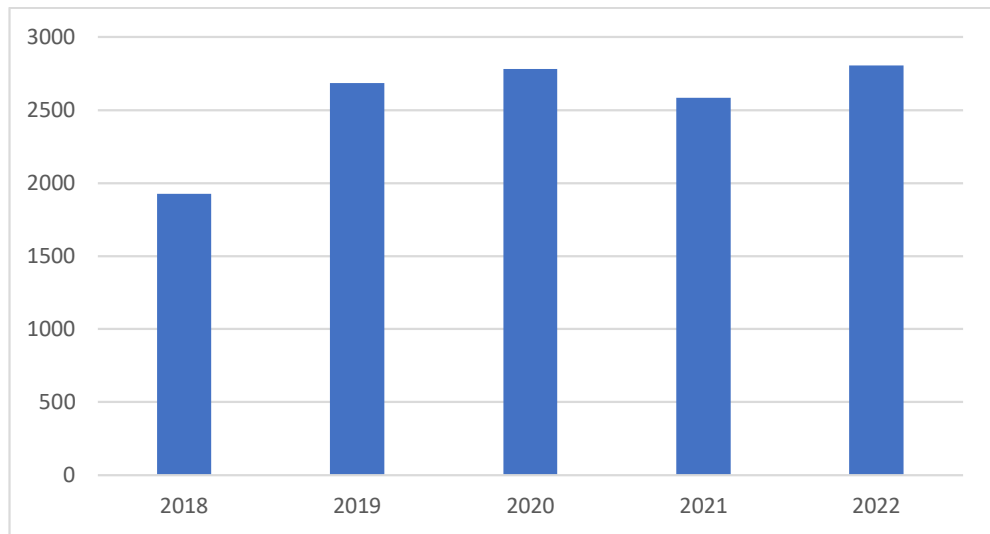
Sektor pariwisata juga menjadi peluang bagi wilayah yang tidak mempunyai banyak varian sumber daya alam seperti pertambangan dan perhutanan ataupun industri manufaktur untuk memiliki sektor unggulan (Wijaya dan Mustika 2014). Berdasarkan hasil penelitian Riyanto dkk (2019) dari LPEM FEB UI, jumlah wisatawan mancanegara di tahun 2018 memiliki tingkat pertumbuhan 12,58 persen atau sebanyak 15,81 juta orang dan menghasilkan sumbangan devisa USD sebesar 16,1 miliar. Jumlah wisatawan domestik di tahun yang sama juga bertumbuh hingga 12,37 persen. Perjalanan yang terjadi tercatat mencapai 303,4 juta perjalanan dan total pengeluaran sebesar Rp291 triliun dengan tingkat pertumbuhan sebesar 17,9 persen. Hasil tersebut membuktikan bahwa sektor pariwisata mempunyai peran penting dalam perekonomian makro di Indonesia.



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Data Diolah

Gambar 1. 1 Total Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Juta Rupiah)

Salah satu provinsi yang berfokus pada sektor pariwisatanya adalah Provinsi Jawa Barat, memiliki 9 kota dan 18 kabupaten dengan luas keseluruhan wilayah 35.377,76 km². Provinsi ini memiliki beragam destinasi wisata, di antaranya destinasi alam, pendidikan, religi, dan destinasi sejarah dapat ditemukan pada setiap kabupaten/kotanya (Septiani 2020). Keanekaragaman destinasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam mendapatkan prioritas pengembangan pariwisata dan menjadi pilihan tujuan wisata di Indonesia setelah Bali dan DKI. Total pendapatan yang diterima oleh sektor pariwisata kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada Gambar 1.1 cenderung menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 59 persen. Selain itu, potensi wisatawan domestik yang tinggi karena didukung dengan banyaknya jumlah penduduk serta masyarakat yang sudah *tourism minded* dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata Provinsi Jawa Barat ke depannya (Maryani 2014).



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Data Diolah
Gambar 1.2 Jumlah Objek Wisata di Provinsi Jawa Barat

Gambar 1.2 menunjukkan objek wisata di 5 tahun terakhir mengalami pertumbuhan sebesar 22,4 persen dan cenderung mengalami peningkatan jumlah di setiap tahun. Peningkatan jumlah ini dimaksimalkan dengan aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh wisatawan dan posisi strategis antar objek wisata di kabupaten/kota. Hal ini mendandakan bahwa pemerintah provinsi Jawa Barat sudah mengambil langkah untuk berfokus kepada pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di kabupaten/kota guna mendukung berkembangnya sektor pariwisata. Selain itu, perkembangan teknologi ikut berkontribusi dalam mempromosikan lokasi objek wisata, sehingga objek wisata tersebut dapat diketahui oleh calon wisatawan yang akan mengunjungi daerah tersebut. (Octabelina 2021).

Pertumbuhan jumlah wisatawan yang berkunjung ke akomodasi dan objek wisata juga cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata pertumbuhan 8,7 persen pada periode tahun 2018-2022. Ketersediaan akomodasi di kabupaten/kota seperti restoran dan hotel dapat mendukung peningkatan kunjungan wisatawan.

Jumlah hotel pada Gambar 1.3 terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar 12,6 persen dan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2018, yaitu 47,5 persen. Jumlah restoran juga terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan tertinggi hingga 55,4 persen di tahun 2019 dan rata-rata pertumbuhan sebesar 33,7 persen. Sehingga, potensi destinasi dan ketersediaan akomodasi ini dapat menjadi peluang dalam berkembangnya pariwisata di Provinsi Jawa Barat.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Data Diolah

Gambar 1.3 Jumlah Hotel dan Restoran di Provinsi Jawa Barat

Salah satu manfaat yang paling dirasakan bila sektor pariwisata berkembang adalah pendapatan ekonomi yang meningkat, salah satu pendapatan ekonomi yaitu pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan asli daerah tersusun dari pemungutan pajak, retribusi, penghasilan dari perusahaan yang dimiliki daerah, serta penghasilan pengelolaan kekayaan lain daerah yang sah (Mardiasmo 2004). Pendapatan tersebut juga terdiri dari beberapa sektor perekonomian, pariwisata merupakan salah satu sektornya. Pendapatan asli daerah sektor pariwisata terdiri dari penerimaan pajak pariwisata yaitu, pajak hiburan, pajak hotel, hingga pajak

restoran dan retribusi pariwisata yang di antaranya retribusi jasa usaha dan retribusi izin usaha dibidang pariwisata di setiap kabupaten/kota (Citradewi 2021).

Pendapatan asli daerah di sektor ini memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, di antaranya jumlah wisatawan yang berkunjung, hasil penelitian Prabowo (2019) memiliki pengaruh signifikan dari jumlah wisatawan yang berkunjung. Faktor selanjutnya adalah jumlah objek wisata, dibuktikan melalui penelitian Najjah, dkk (2022) menunjukkan pengaruh secara simultan serta parsial pada pendapatan asli daerah sektor pariwisata. Kemudian, jumlah restoran dan jumlah hotel mempunyai pengaruh signifikan pada pendapatan asli daerah sektor pariwisata melalui hasil penelitian Widiyanti dan Dewanti (2017). Pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat termasuk cukup menjanjikan. Terlihat dari data pada Gambar 1.1 dan besar pertumbuhan yang terjadi, membuktikan bahwa sektor pariwisata di Jawa Barat memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu penyumbang kontribusi terbesar. Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya (DISPARBUD) Provinsi Jabar, Dedi Taufik juga mengatakan demikian, yaitu pariwisata merupakan sektor yang termasuk menjadi penyumbang pendapatan utama di Jawa Barat.

Akan tetapi, faktor-faktor tersebut juga menunjukkan perbedaan hasil pada beberapa penelitian terdahulu. Menurut hasil penelitian Najjah, dkk (2022) dan Prabowo (2019) mengatakan terdapatnya pengaruh positif dari jumlah wisatawan, tetapi pada penelitian Jalilah, dkk (2022) mengatakan terdapatnya pengaruh negatif dari jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata. Begitu pula dalam hasil penelitian Widiyanti dan Dewanti (2017), Prabowo (2019), dan

Jalilah, dkk (2022) mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh dari jumlah objek wisata, sedangkan menurut penelitian Najjah, dkk (2022) mengatakan terdapatnya pengaruh antara jumlah objek wisata dengan pendapatan asli daerah sektor pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh jumlah wisatawan yang berkunjung, jumlah objek wisata, jumlah hotel, dan jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, serta mengetahui hasil pengaruh yang didapatkan bila menggunakan variabel yang pernah peneliti terdahulu gunakan di ruang lingkup kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah jumlah wisatawan yang berkunjung, jumlah objek wisata, jumlah hotel, dan jumlah restoran memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh dari jumlah wisatawan yang berkunjung, jumlah objek wisata, jumlah hotel, dan jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E.) dan memberi kontribusi dalam bentuk publikasi kepada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
- b. Bagi akademisi, menjadi sarana menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai topik perkembangan pendapatan sektor pariwisata, serta menjadi referensi dalam membahas topik tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai perkembangan pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota.
- b. Bagi pengambil kebijakan, diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam mengevaluasi kinerja kebijakan yang bersangkutan dengan pendapatan asli daerah sektor pariwisata kabupaten/kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyani, Lanti. 2021. "Pengaruh Jumlah Kunjungan, Lama Tinggal Dan Belanja Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta." *Jurnal Syntax Transformation* 2(2): 209–21. <https://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/222>.
- Arsyad, Lincolin. 2005. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. 2nd ed. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- . 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Badarab, Fitriah, Endah Trihayuningtyas, and M. Liga Suryadana. 2017. "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Kepulauan Togean Provinsi Sulawesi Tengah." *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal* 7(2): 97.
- Badrudin, Rudi. 2001. *Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Pembangunan Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Kompak.
- Benchaib, Mohamed. 2022. "The Strategy of Developing the Domestic Tourism Sector in Algeria in Light of the Corona Pandemic." (114995).
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2023. *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2023*. ed. BPS Provinsi Jawa Barat. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat. <https://jabar.bps.go.id/publication/2023/02/28/57231a828abbfdd50a21fe31/rovinsi-jawa-barat-dalam-angka-2023.html>.
- Citradewi, Audi. 2021. "Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Atraksi Budaya, Dan Jumlah Usaha Perjalanan Wisata Terhadap PAD Sektor Pariwisata Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2019." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57337>.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat. 2022. *Pariwisata Dan Budaya Jawa*

- Barat Dalam Angka Tahun 2022*. ed. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. 2018. *Pariwisata Dan Budaya Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2018*. ed. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- . 2019. *Pariwisata Dan Budaya Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2019*. ed. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.
- Firdaus. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gearing, Charles E., William W. Swart, and Turgut Var. Praeger. 1976. “Planning for Tourism Development.” *Journal of Travel Research* 15(1): 23–23. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/004728757601500121>.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Luchman. 2020. “COVID-19 and the Moment to Evaluate Tourism Euphoria, Indonesia.” *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies* 8(2): 119–23.
- Hananto, Fiant Dwi. 2018. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Lampung (2012-2016).” Universitas Islam Indonesia.
- Iqbal, M. 2015. “Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis.”
- Isdarmanto. 2016. *Dasar Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo. <http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>.

- Iskandar, Maolana Amin. 2012. "Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan, Dan Kemandirian Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Pulau Jawa Periode 2006-2010)." Universitas Indonesia.
- Jalilah, Isthafan Najmi, and Ira Syariani. 2022. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kota Sabang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3(1): 39–54. <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/JIMEBIS>.
- Komalasari, Gita. 2017. "Analisis Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota Di Jawa Barat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Tahun 2011-2015." Universitas Pasundan.
- Lucas, Robert E. 1988. "On the Mechanics of Economic Development." *Journal of Monetary Economics* 22(1): 3–42.
- Luviana, Dwi. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Dengan Pendekatan Regresi Data Panel." Universitas Islam Indonesia.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. 2nd ed. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Marie, Andhalia Liza, and Rintis Eko Widodo. 2020. "Analisis Faktor Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Tingkat Penginapan Hotel Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata Pada Industri Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2007-2018." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 25(3): 157.
- Maryani, Enok. 2014. "Peluang Dan Tantangan Kepariwisata Jawa Barat." *Sinergitas Pengembangan Ekonomi Bidang Kepariwisata* (1): 1–11.
- Maula, Liya Chikmatul. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di 35 Kabupaten/ Kota Di Jawa Tengah Tahun 2013-2015." : 1–71.

- Najjah, Sofinatun, Luluk Fadliyanti, and Irwan Suriadi. 2022. "Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Hotel Dan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sekto Pariwisata Di Kabupaten Lombok Timur Periode Tahun 2010-2019." *Jurnal Konstanta* 1(1): 33–44. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/konstanta/article/view/163>.
- Ningsih, Julianti. 2020. "Analisis Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Daerah Wisata Unggulan Di Jawa Barat Tahun 2014-2018." Universitas Siliwangi.
- Novandre, Ivan Erya. 2019. "Analisis Determinan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata (Studi Kasus: Kota/Kabupaten Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2018)."
- Octabelina, Rhany. 2021. "Peran Promosi Dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Bagi Perkembangan Bisnis Pariwisata." *Management and Entrepreneurship Journal (Manners)* 4(2): 142–54. <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/manners/article/view/417%0Ahttps://jurnal.unnur.ac.id/index.php/manners/article/view/417/399>.
- Parmawati, Rita, Edriana Pangestuti, Wike, and Rizha Hardyansah. 2020. "Development and Sustainable Tourism Strategies in Red Islands Beach, Banyuwangi Regency." *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies* 8(3): 174–80.
- Pemerintah Indonesia. 2009. "UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Pasal 1 Ayat 5." https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_10.pdf.
- Pendit, Nyoman. 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradaya Paramita.
- PORTAL JABARPROVGOID. 2023. "Pembangunan Pariwisata Jabar Melalui 5A." <https://jabarprov.go.id/>. <https://jabarprov.go.id/berita/benny-pembangunan-pariwisata-jabar-melalui-5a-7326> (June 7, 2023).
- Prabowo, Muhram Daengda. 2019. "Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor

Pariwisata Di Kabupaten Klaten Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.”

Prijambodo, Bambang. 1995. “Teori Pertumbuhan Endogen: Tinjauan Teoritis Singkat Dan Implikasi Kebijaksannya.” *Artikel Perencanaan Pembangunan*.

Rachmawati, Rizka. 2016. “Gaya Hidup Dan Restoran Jepang Studi Kasus Pada Interior Restoran Sushi Tei Bandung.” 1(1): 77–95.

Raharti, Rini, Joko Purwanto Nugroho, Faiza Az, and Zahra Septiadewi. 2021. “Tourism Development Analysis During the Covid-19 Pandemic in the Special Region of Yogyakarta.” *International Journal ...* 2021(4): 163–70.
<http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/3721>
<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/download/3721/1736>.

Riyanto et al. 2019. “Dampak Pariwisata Terhadap Distribusi Pendapatan Dan Penurunan Kemiskinan Di Indonesia.” *Research Brief* 2(2): 1–8.
<https://www.lpem.org/wp-content/uploads/2020/01/Research-Brief-Dampak-Pariwisata-terhadap-Pengentasan-Kemiskinan-dan-Pemerataan-Pendapatan.pdf>.

Romer, Paul M. 1986. “Increasing Returns and Long-Run Growth.” *Journal of Political Economy* 94(5): 1002–37. <http://www.jstor.org/stable/1833190>.

Saputro, Eko. 2015. *Analisis Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Sekabupaten/Kota Di Jawa Tengah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

Sembiring, Vienna Artina, Ervina Taviprawati, and Anis Darsiah. 2020. “Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap Di Homestay Desa.” 25(1): 26–39.

Sen, Amartya. 1999. *Development as Freedom*. 1st ed. Knopf Doubleday Publishing Group.

Septiani, Tantan. 2020. “Pengaruh Place Branding Dan Citra Destinasi Terhadap

- Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi Cicalengka.” : 1–19.
- Siahaan, Marihot Pahala. 2011. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah : Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subandi. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulistiyowati, C. 2017. “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar.”
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Tanaya, Syaila Anya. 2020. “Peran DJKN Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata.” *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/13335/Peran-DJKN-dalam-Pengembangan-Sektor-Pariwisata.html> (March 16, 2023).
- Tangian, Diane, and Hendry M.E. Kumaat. 2020. *Pengantar Pariwisata*. 1st ed. Manado: POLIMDO PRESS.
- Todaro, Michael P, and Stephen C Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. 11th ed. Jakarta: Erlangga.
- Trianggara, Novian, Rita Rahmawati, and Hasbi Yasin. 2016. “PEMODELAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENGGUNAKAN SPATIAL PANEL FIXED EFFECT (Studi Kasus: Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Jawa Tengah 2008 - 2013).” 5: 173–82.
- Widiyanti, Naning, and Diah Setyawati Dewanti. 2017. “Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran Dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015.” *Journal of Economics Research and ...* 1(2): 101–9. <https://borang.umy.ac.id/index.php/jerss/article/view/9071>.
- Wijaya, Ida Bagus Putra, and Made Dwi Setyadhi Mustika. 2014. “Pengaruh

Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Terhadap Pendapatan Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran (PHR) Provinsi Bali Tahun 2000-2012.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 3(5): 191–200. <https://media.neliti.com/media/publications/44448-ID-pengaruh-jumlah-kunjungan-wisatawan-lama-tinggal-dan-pengeluaran-wisatawan-manca.pdf>.

World Tourism Organization (UNWTO). 2019. “Why Tourism?” *Tourism – an economic and social phenomenon*. <https://www.unwto.org/why-tourism> (August 30, 2022).

World Travel & Tourism Council. 2022. “Economic Impact 2022 Global Trends.” : 1–36. <https://wttc.org/Portals/0/Documents/Reports/2022/EIR2022-GlobalTrends.pdf>.

Yakup, Anggita Permata. 2019. “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” Universitas Airlangga Surabaya. https://drive.google.com/file/d/1O-tF5Tpbqelq1-xx_R6cWj1Y_FczIex8/view?usp=drivesdk.

Yehia, Yasmine. 2019. “The Importance of Tourism on Economies and Businesses.” <https://globaledge.msu.edu/blog/post/55748/the-importance-of-tourism-on-economies-a> (August 30, 2022).

Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. 1st ed. Bandung: Angkasa.